

## ABSTRAK

**Khotimah, Siti. 2014. Pengaruh pemberian kombinasi tepung limbah udang dan tepung kayambang (*Salvinia molesta*) terfermentasi terhadap produktivitas itik petelur.** Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Biologi: Dr. Retno Susilowati, M.Si ; Pembimbing Agama : Mujahidin Ahmad, M.Sc

**Kata Kunci :** Itik Petelur, Limbah Udang, Kayambang, Konsumsi Ransum, Produktivitas Telur, Berat Telur, Konversi Pakan.

Kebutuhan pakan merupakan salah satu faktor keberhasilan dari beternak itik petelur, jika susunan dalam ransum berkualitas maka akan menghasilkan produktivitas telur yang berkualitas pula. Biaya pakan itik merupakan 60 – 70% dari biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga perlu adanya pembuatan pakan alternatif untuk menekan biaya pakan dengan tidak mengurangi kualitas dan kuantitas telur itik, salah satu cara untuk menanggulangi masalah tersebut adalah memanfaatkan limbah udang dan kayambang sebagai pakan kombinasi. Kedua bahan tersebut mempunyai jumlah yang melimpah dan mempunyai kandungan asam amino esensial yang cukup untuk memenuhi produksi telur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi tepung limbah udang (TLU) dan tepung kayambang (TK) terhadap konsumsi ransum, produktivitas telur, berat telur, dan konversi ransumnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental yang menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan menggunakan 20 ekor itik masa produktif yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan antara lain P0 (Kontrol), P1 (TLU 5% + TK 20%), P2 (TLU 10% + TK 15%), P3 (TLU 15% + TK 10%), dan P4 (TLU 20% + TK 5%). Penelitian dilakukan selama 28 hari. Dari hasil penelitian dianalisis dengan ANOVA tunggal, apabila hasil berbeda sangat nyata dilanjutkan dengan uji lanjut BNT 0.01

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata konsumsi ransum sebesar 17920 gram. Rataan produktivitas telur itik tertinggi P2 (45,59%) dan terendah pada P1 (29,46%). Rataan berat telur tertinggi P2 (66 gram) dan terendah pada P0 (62 gram). Rataan konversi pakan terbaik P2 (4,5%) dan terendah P1 (8,9%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi tepung limbah udang dan tepung kayambang terfermentasi berpengaruh sangat nyata terhadap produktivitas telur dan konversi ransum, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi dan berat telur. Adapun kombinasi pakan yang terbaik terdapat pada P2.